
**Pengetahuan Ibu Tentang ISPA Di Puskesmas Labuhan Rasoki
Kecamatan Padang Sidimpuan Tenggara Kota
Padang Sidimpuan Tahun 2024**

***Mother's Knowledge About ISPA at the Labuhan Rasoki Community
Health Center, Padang Sidimpuan Tenggara City District
Tahun Padang Sidimpuan 2024***

Abdul Hamid lubis¹, Fitri Handayani², Ikhsan Ibrahim Pohan³
Politeknik Kesehatan YRSU Dr. Rusdi Indonesia

E-mail: abdulhamidlubis88@gmail.com

Abstrak

ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) merupakan penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran nafas mulai dari hidung (Saluran atas) hingga alveoli (Saluran bawah) termasuk jaringan adneksanya seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura (Nurdiadara mega, 2019). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Tentang ISPA Di Puskesmas Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan Tahun 2022. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh sipeneliti dari reponden melalui wawancara dan kuisioner. Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti tidak jauh berbeda dengan teori, dimana seseorang banyak mengetahui tentang sesuatu disebabkan oleh menggunakan media yang banyak menggambarkan pengetahuan seperti yang tertera diatas dimana menonton televisi, dan browsing internet, dominan berpengetahuan cukup. Jadi menurut peneliti dimana yang lebih dekat dengan kehidupan itulah yang lebih banyak membawa informasi. Kesimpulan penulis bahwa sumber informasi juga dapat dikaitkan dengan mengukur pengetahuan seseorang. Namun tetapi berharapkan sumber informasi tentang kesehatan diperoleh dari tim kesehatan.

Kata Kunci: ISPA; Pengetahuan; Ibu

Abstract

ISPA (Acute Respiratory Infection) is an acute infectious disease that attacks one or more parts of the respiratory tract from the nose (upper tract) to the alveoli (lower tract) including adnexal tissue such as the sinuses, middle ear cavity and pleura (Nurdiadara mega, 2019). This research uses a quantitative type of research using a descriptive design which aims to determine mothers' knowledge about ISPA at the Labuhan Rasoki Community Health Center, Padangsidimpuan Tenggara District, Padangsidimpuan City in 2022. Primary data is data obtained directly by the researcher from respondents through interviews and questionnaires. From the research results obtained by researchers, it is not much different from theory, where a person knows a lot about something because he uses media that depicts a lot of knowledge as stated above, where watching television and browsing the internet is dominantly knowledgeable enough. So according to researchers, those that are closer to life carry more information. The author's conclusion is that information sources can also be associated with measuring a person's knowledge. However, we hope that the source of information about health will be obtained from the health team.

Keywords: ISPA; Mother's; Knowledge

DOI:

PENDAHULUAN

ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) merupakan penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran pernapasan mulai dari hidung (Saluran atas) hingga alveoli (Saluran bawah) termasuk jaringan adneksanya seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura (Nurdiadara mega, 2019).

Menurut WHO, ISPA adalah penyakit menular dari saluran pernafasan atas atau bawah yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit mulai dari infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebabnya, faktor penjamu dan faktor lingkungan. Penyakit ISPA adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit menular di dunia. Penyakit ISPA juga menyebabkan kematian utama ketiga di dunia dan pembunuh utama di Negara rendah dan menengah. Kematian akibat penyakit ISPA sepuluh sampai lima puluh kali di Negara berkembang dari pada Negara maju. ISPA termasuk golongan Air borne disease yang penularan penyakitnya melalui udara. Patogen yang masuk dan menginfeksi saluran pernafasan dan menyebabkan inflamasi (Lubis Ira, dkk.2019).

Kasus ISPA terbanyak terjadi di India 43 juta kasus, China 21 juta kasus, Pakistan 10 juta kasus dan Bangladesh, india, Nigeria masing-masing 6 juta kasus, semua kasus ISPA yang terjadi dimasyarakat 7-13% merupakan kasus berat dan memerlukan perawatan rumah sakit (Aditama, 2012). Menurut Kemenkes RI (2017) kasus ISPA mencapai 28% dengan 533.187 kasus yang ditemukan pada tahun 2016 dengan 18 provinsi

diantaranya mempunyai prevalensi di atas angka nasional (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Berdasarkan hasil Riskesdas (2018) prevalensi ISPA di Indonesia sebesar 9,3%. Prevalensi ISPA terjadi pada umur 35 tahun sampai 44 tahun yaitu sebesar 8,6%, (Riskesdas 2018). Kasus ISPA terbanyak di Indonesia yaitu terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur 15,4%, Papua 13,1%, Banten 11,9%, Nusa Tenggara Barat 11,7%, Bali 9,7% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 mencatat kasus ISPA sebanyak 69.517. Kemudian pada tahun 2019 kasus ISPA menggunakan hasil riskesdas 2018 yang berbeda-beda untuk setiap propinsi dan secara nasional sebesar 7.33% (Riskesdas, 2018). Data yang di peroleh dari Riskesdas Kota Padangsidimpuan Tahun 2018, terdapat 1.055 penderita ISPA (Riskesdas, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Tentang ISPA Di Puskesmas Labuhan Rasoki Kecamatan Padang sidimpuan Tenggara Kota Padang sidimpuan Tahun 2022. Teknik penumpulan data melalui wawancara dan kuisioner. Analisa data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang di tandai perekuensi persentase dan menonjolkan Pengetahuan Ibu Tentang ISPA Di Puskesmas Labuhan Rasoki Kecamatan Padang sidimpuan Tenggara Kota Padang sidimpuan Tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian mengenai Pengetahuan Ibu Tentang ISPA di Puskesmas Labuhan Rasoki dengan jumlah responden sebanyak 20 orang, dari hasil analisa data yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi maka dapat diperoleh dan dilihat dari 20 responden sebagian besar responden berpengetahuan cukup berjumlah 13 orang (65%) dan responden minoritas berpengetahuan kurang 3 orang (15%). Menurut peneliti pengetahuan yang diperoleh Ibu tentang ISPA hasilnya cukup karena sudah banyak ibu yang mengetahui tentang ISPA. Namun ibu tersebut disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuannya sehingga mereka dapat memilih yang terbaik untuk kesehatannya.

Berdasarkan penelitian dapat dilihat dari 20 responden, mayoritas responden yang berumur 25-34 tahun berpengetahuan cukup berjumlah 5 orang (25%) dan responden minoritas yang berumur 45-56 berpengetahuan kurang berjumlah 1 orang (5%).

Berdasarkan hasil, dapat dilihat dari 20 responden, mayoritas responden yang sumber informasi menggunakan media elektronik dan petugas kesehatan berpengetahuan cukup berjumlah 5 orang (25%) dan minoritas responden yang sumber informasi menggunakan media cetak berpengetahuan baik berjumlah 1 orang (5%).

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti tidak jauh berbeda dengan teori, dimana seseorang banyak mengetahui tentang sesuatu yang disebabkan oleh menggunakan media yang banyak menggambarkan pengetahuan seperti

yang tertera diatas dimana menonton televisi, dan browsing internet, dominan berpengetahuan cukup. Jadi menurut peneliti dimana lebih dekat dengan kehidupan itulah yang lebih banyak membawa informasi. Kesimpulan penulis bahwa sumber informasi juga dapat dikaitkan dengan ukuran pengetahuan seseorang. Namun tetapi diharapkan sumber informasi tentang kesehatan yang diperoleh dari tim kesehatan.

SIMPULAN

Pengetahuan Ibu berdasarkan umur 25-34 tahun berjumlah 6 orang (30%), yang berumur 35-44 tahun berjumlah 8 orang (30%), dan umur 45-56 tahun berjumlah 6 orang (40%). Pengetahuan Ibu berdasarkan pendidikan SD berjumlah 3 orang (15%), berpendidikan SMP berjumlah 10 orang (50%), berpendidikan SMA berjumlah 6 orang (30%), berpendidikan Perguruan tinggi berjumlah 1 orang (5%). Pengetahuan Ibu berdasarkan sumber informasi berupa media cetak berjumlah 4 orang (20%), media elektronik berjumlah 10 orang (50%), dan petugas kesehatan berjumlah 6 orang (30%).

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi Agam maulana (2019). Tinjauan Pustaka Pola Asuh Ibu Tentang Tantrum Pada Anak Usa Toddler.. Fakultas Keperawatan Diploma III Universitas Bhakti Kencana Bandung Tahun 2019-2020.
- Syaifuddin (2016). Anatomi Fisiologi. Diedit oleh Monica Ester. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Secara salah (2016). Penyakit Saluran Pernafasan Pneumonia Pada Anak. Jakarta : Rineka Cipta
- Djojodibroto (2015). Respirologi (kedokteran pernafasan). Jakarta: EGC

- Fuad (2016). Dasar-dasar Kependidikan Keperawatan. Bandung : Rinedika Cipta
- Notoadmojo (2010). Ilmu perilaku kesehatan rineka cipta :Jakarta
- Soviana Tiar Rahmadani Tampubolon (2019), Gambaran Persepsi Antibiotik Terhadap Pengobatan ISPA di RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Selatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Farmasi 2019.
- Nurdiadara, Mega (2019) Asuhan Keperawatan An. E Dengan ISPA Pada Keluarga TN. H Di Kelurahan Benteng Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi. Tesis Diploma, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Lubis Ira, I., Ferusgel, 2019. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Keberadaan Perokok dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Silo Bonto, Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan . Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 11, 166-173. Diakses tanggal 10 September 2019.